BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan semakin canggih dan modernnya berbagai macam teknologi informasi, penggunaan internet pun semakin marak digunakan dalam berbagai aspek kehidupan. Keberadaan internet memberikan kontribusi yang besar bagi masyarakat, perusahaan, industri maupun pemerintah. Jumlah pengguna internet yang sangat besar dan terus-menerus berkembang telah mewujudkan budaya internet. Internet mempunyai pengaruh yang besar dalam ilmu pengetahuan dan cara pandang dunia.

Semakin populernya internet sebagai sebuah media komunikasi sejak 1990-an merupakan fenomena tersendiri. Internet sebagai jejaring komputer global menciptakan dunia maya, dimana lautan data, informasi maupun pengetahuan diolah, diproses, disimpan, ditransmisikan, dan serentak dihadirkan kembali. Internet bebeda dengan media konvensional sebelumnya, karena ia dapat merengkuh dan menggabungkan citra, gambar – gerak, teks, dan audio-visual (Multimedia) secara sempurna dan nyata. Internet membedakan diri dari media sebelumnya yang searah dengan apa yang disebut interaktivitas (interactivity).

Pada saat internet pertama kali diperkenalkan oleh para ilmuan barat, hampir dari kebanyakan tokoh Islam merasa curiga dan khawatir

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan efek dari temuan teknologi tersebut. Namun pemikir Islam dari Syiria Dr. Muhammad Sa'id Ramadhan al-Buthi berkata : ternyata jaringan internet yang hampir menelan seluruh penjuru dunia adalah merupakan lahan luas yang disitu bertebaran podium-podium yang menyuarakan kepentingan Islam dengan memperkenalkan, mengajak (dakwah), membela dan memecahkan berbagai problema.[1]

Dakwah bil-qalam atau yang biasa disebut dakwah melalui tulisan adalah salah satu metode penyampaian dakwah melalui tulisan. Dewasa ini dakwah melalui tulisan sudah tidak terbatas ruang dan waktu. Dakwah bil-qalam bukan hanya terdapat pada majalah-majalah Islam saja, tetapi dakwah bi-qalam mulai merambah pada dunia maya. Sebagai portal berita *online* Islam, *Hidayatullah.com* menerapkan metode dakwah bil-qalam dalam setiap postingan beritanya. Metode dakwah merupakan cara atau jalan yang ditempuh oleh pendakwah dalam mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyeru mereka berbuat baik dan melarang berbuat jelek agar mendapat kebahagiaan dunia akhirat.

Hanya dengan menggunakan mesin pencari seperti google, pengguna internet (netizen) dengan mudah mengetahui berbagai macam informasi. Dalam beberapa tahun terakhir ini internet sudah menjadi kebutuhan dan gaya hidup yang tak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Tak dapat dipungkiri bahwa internet mampu memberikan informasi secara

[1] Dr. N. Faqih Syarif H., S.Sos.I., M.Si, *Kiat Menjadi Dai Sukses.* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h. 139

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ekstrim bahkan tanpa filter, didukung dengan kemudahan dan kecepatan mengakses suatu halaman.

Dengan semakin pesatnya laju perkembangan internet. Hal ini dengan mudah dimanfaatkan oleh pelaku bisnis untuk mengembangkan website/portal berita untuk menyajikan berita-berita hangat yang lebih cepat tersaji dan mudah diakses. Jika dilihat dari sisi medianya sendiri internet dan media online di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Situs berita online di Indonesia umumnya dimiliki dan dikembangkan oleh surat kabar atau majalah yang sebelumnya sudah eksis dan memiliki nama besar yang telah kuat secara modal dan jaringan distribusi. Para pemilik koran dan majalah menerbitkan edisi online sebagai tuntutan kemajuan zaman. Para pelaku media ini dituntut untuk dapat menyajikan berita dengan cepat dan instan, apalagi didukung dengan adanya revolusi besar-besaran di bidang teknologi dan komunikasi.

Seiring berkembangnya teknologi, selera konsumen pun berubah. Perkembangan teknologi yang begitu pesat ikut mempengaruhi proses eksistensi media massa. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh pola hidup manusia modern saat ini yang serba instan. Media massa akan mengalami revolusi ke arah yang lebih canggih. Perkembangan media online sejalur dengan makin merambahnya internet disetiap pelosok Indonesia, serta dipengaruhi dengan merebaknya *handphone* yang bisa dengan mudah digunakan untuk mengakses internet.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perkembangan media online dapat kita rasakan dengan terus bermunculannya media online baru dan berani menampilkan keunikan dari medianya. Sebagai contoh media online yang bersifat khusus adalah media yang memiliki ideologi Islam yaitu media yang dimiliki oleh orang Islam, hanya memberikan berita-berita yang bersangkutan dengan Islam, mengemban misi dakwah yakni mengagungkan agama Allah, menyebarkan nilai-nilai Islam, memajukan dan mencerdaskan umat Islam seperti Eramuslim, Islamedia, Republika Online dan lainnya.[2] Akan tetapi media umum adalah media yang bersifat netral, memberitakan apa yang sedang terjadi tanpa dikaitkan dengan ke Islaman namun memiliki sifat islami yaitu menunjukkan sifat atau ciri yang merujuk kepada identitas "Islam." Akan tetapi orang yang menunjukkan ciri islami tidak otomatis berarti orang itu Islam begitupun dengan sebuah media yang memiliki ciri islami tidak berangkat dari ajaran islam sebagai landasannya seperti Kompas.com, Detik.com, Viva News.[3]

Situs berita muncul untuk memberikan kemudahan bagi seorang dalam mengetahui suatu informasi, melalui situs berita tersebut maka berita dan informasi dari berbagai penjuru dunia dapat diakses dengan mudah dan cepat melalui media online dimana pun dan kapan pun berada. Oleh karena itu dakwah harus mengambil posisi yang tepat dalam menyikapinya, yaitu dengan cara semakin gencar menyebarkan nilai-nilai

[2] http://www.academia.edu/4802454/Media_Islam_Media_Islami_dan_Perbedaannya_dengan_Media_Lain. Akses

[3] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islami dengan memanfaatkan berbagai media massa seperti internet. Semakin besarnya tantangan dakwah di era informasi seperti sekarang ini mengantarkan kesadaran kepada Pondok Pesantren Hidayatullah mengenai pentingnya penggunaan media massa untuk menunjang keberhasilan dakwahnya. Penggunaan media massa memungkinkan pesan dakwah yang disampaikan dapat diterima oleh sejumlah besar orang yang tersebar dibanyak tempat. Adapun Salah satu organisasi yang melihat dan mencoba memanfaatkan media internet sebagai kegiatan dakwahnya adalah portal berita bermuatan Islami *Hidayatullah.com.*

Sebagai media informasi Islami *Hidayatullah.com* yang di publikasikan sejak 6 april 1998, *www.hidayatullah.com* merupakan media berita online Islam terpopuler di Indonesia. Sebagai media Islam online yang mengutamakan kecepatan informasi seputar dunia Islam. *Hidayatyullah.com* terus menerus melakukan inovasi dan penyempurnaan, guna mempertahankan eksistensinya dalam pusaran persaingan dengan media online Islami lainnnya.

Trend perilaku masyarakat digital yang semakin cepat tumbuh merupakan peluang untuk memenuhi kebutuhan ummat dalam informasi di dunia maya. Peluang bisnis dan peluang dakwah yang menyertai di dalamnya menjadi salah satu aspek yang penting sebagai daya dukung misi dakwah yang diemban Hidayatullah melalui kelompok media Hidayatullah. Berawal dari majalah Suara Hidayatullah kelompok media Hidayatullah mulai melebarkan sayapnya di dunia *cyber* dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempopulerkan kanal berita *Hidayatullah.com* yang isinya tidak hanya bermuatan seputar dunia Islam tapi juga berisi tentang berita yang sedang menjadi buah bibir dikalangan masyarakat.

Menurut Kusumaninggrat, Sebuah informasi atau berita harus memenuhi beberapa unsur yang nantinya akan membuat berita tersebut layak untuk dipublis. Berita harus akurat, berita harus berimbang tidak boleh memihak dan berita harus objektif, karena berita mampu menciptakan opini publik, jadi sesuatu yang ditulis oleh media harus memenuhi unsur-unsur diatas agar tidak ada pihak yang dirugikan.

Namun pengertian diatas jauh berbeda dengan jurnalistik Islam. Tujuan dari setiap pemberitaan adalah membangun dan menyiarkan kebenaran dalam masyarakat, bukan objektivitas yang selama ini didengung-dengungkan sebagai standar kualitas sebuah pemberitaan. Karena tidak ada yang bisa objektif dengan latar belakang kehidupan yang berbeda-beda. Gender, agama, pendidikan, dan etnik adalah sebagian dari latar belakang yang membuat orang berbeda-beda dalam menyikapi setiap persoalan.[4] Dalam Surat Al- Isra' ayat 53 telah dijelaskan :

وَقُل لِّعِبَادِى يَقُولُوا۟ ٱلَّتِى هِىَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ ٱلشَّيْطَـٰنَ يَنزَغُ بَيْنَهُمْ ۚ إِنَّ
ٱلشَّيْطَـٰنَ كَانَ لِلْإِنسَـٰنِ عَدُوًّا مُّبِينًا ﴿٥٣﴾

Artinya :

[4] Suf Kasman, *Jurnalisme Universal*. (Bandung : Teraju, 2004), h. 49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Dan katakanlah kepada hamba – hambaku " Hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik (benar) sesungguhnya syaitan itu menimbulkan perselisihan diantara mereka sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata manusia."[5]

Apabila dikaitkan dengan kondisi masyarakat sekarang yang modern, mulai mengikuti budaya barat dan produksi berita dan berbagai media baik cetak maupun online dengan berbagai macam ideologi yang berbeda, maka persaingan pemberitaan di media online semakin panas, sedangkan sebuah peringkat (rating) dari sebuah media dilihat dari produksi informasinya. Dengan melihat sudut pandang tersebut maka sebuah media online memerlukan strategi untuk mempertahankan peringkatnya.

Oleh karena itu media memelukan strategi untuk bertahan dalam persaingan media online. Menghindari pembuatan berita yang asal karena strategi yang tidak tepat dan kebijakan redaksi yang salah kaprah, yaitu tidak mementingkan lagi isi berita. Sedangkan berita adalah unsur terpenting dalam aktivitas media. Padahal tidak ada aktivitas jurnalistik tanpa berita. Unsur terpenting dari aktivitas media dan jurnalistik adalah berita.[6]

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan masalah

5 Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya. (Bandung : Gema Risalah Press, 1986),h. 432.

6 Yunus Syarifuddin, *Jurnalistik Terapan* (Bandung: Februari 2010), h. 45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menghindari terjadinya perluasan konflik penelitian. Maka berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, penelitian ini difokuskan pada strategi manajemen redaksi *Hidayatullah.com* sebagai media islam yang mandiri dalam pelaksanaan dakwah dan daya tarik umat melalui portal berita *online*.

2. Rumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang di kemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

a. Bagaimana strategi manajemen redaksi *Hidayatullah.com* dalam menentukan topik pemberitaan ?

b. Bagaimana strategi manajemen redaksi *Hidayatullah.com* dalam pelaksanaan dakwah ?

c. Bagaimana strategi manajemen redaksi *Hidayatullah.com* dalam membangun daya Tarik umat ?

C. Tujuan Penelitian

i. Untuk mengetahui strategi apa saja yang dilakukan *Hidayatullah.com* dalam menentukan topic pemberitaan.

ii. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan *Hidayatullah.com* dalam pelaksanaan dakwah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

iii. Untuk mengetahui hal-hal apa saja yang dilakukan oleh *Hidayatullah.com* dalam membangun minat pembaca pada setiap rubrik berita.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritik maupun praktis,

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah dalam bidang ilmu dakwah dan komunikasi dalam memajukan dunia dakwah.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan bagi para pelaku dakwah baik perorangan maupun kolektif, dalam merumuskan strategi yang tepat dalam mengatasi problematika dakwah yang ada dan diharapkan dapat memperkaya khazanah di masyarakat khususnya melalui portal berita online.

E. Definisi Konseptual

Dalam penelitian **"*Hidayatullah.com* Sebagai Media dakwah Mandiri"** (*Strategi Manajemen Redaksi dalam Pelaksanaan Dakwah dan*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Daya Tarik Umat Melalui Situs Berita Online) mengandung beberapa konsep antara lain :

1. Hidayatullah.com

Hidayatullah.com adalah sebuah situs berita seputar dunia Islam di bawah naungan sebuah organisasi massa (ormas) Islam di Indonesia. *Hidayatullah* didirikan pada tanggal 07 Januari 1973 di Balikpapan dalam bentuk sebuah pesantren oleh Ust. Abdullah Said (alm), kemudian dengan berbagai amal usaha dibidang sosial, dakwah, pendidikan dan ekonomi serta menyebar ke berbagai daerah di seluruh Indonesia.[7]

Hidayatullah.com merupakan turunan dari majalah Hidayatullah yang dikelola oleh PT Lentera Jaya Abadi, sebuah badan usaha milik ormas Hidayatullah. Mengingat betapa strategisnya dakwah bil qalam melalui media massa, majalah Hidayatullah berkembang hingga sekarang dan mengembangkan sayapnya dalam portal berita online.

2. Media Dakwah

Dalam proses pelaksanaan dakwah, media massa memiliki posisi dan peran media yaitu penyampai (tranmitters) berbagai pesan dakwah dari pihak-pihak diluar dirinya, sekaligus sebagai pengirim *(sender)* pesan dakwah yang disebut *(contrucsted)* oleh para

[7] id.wikipedia.org/wiki/Hidayatullah. Akses 31 Agustus 2015 pukul 10:41 AM

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wartawannya kepada khalayak (audience). Bahkan media massa patut dipakai para da'I atau muballigh untuk menyampaikan ajaran – jaran Islam kepada khalayak yang besar jumlahnya dan sekaligus menyerap berbagai informasi yang disiarkan oleh media massa. Selain itu media massa dapat juga digunakan oleh para wartawan memproduksi berbagai pesan dakwah.[8]

Perkembangan semua jenis media massa itu secara teknis didukung oleh perkembangan ilmu dan teknologi yang sekarang ini telah mencapai teknologi digital. Hal ini akan memudahkan dan mempercepat penyebaran pesan dakwah kepada (mad'u). Apalagi dengan perkembangan teknologi saat ini terdapat juga media interaktif atau media sosial melalui jaringan komputer (internet) atau yang biasa disebut dengan cyber media yang dapat dengan cepat menyebarkan informasi kepada khalayak umum.

3. Strategi Manajemen Redaksi

Strategi adalah pusat dan inti dari manajemen. Strategi mengacu pada perumusan tugas, tujuan dan sasaran organisasi yang dibutuhkan untuk menjamin bahwa strategi telah diimplementasikan untuk mencapai tujuan akhir organisasi.

[8] Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer : Sebuah Studi Komunikasi* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011) h. 90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Manajemen adalah proses, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan memanfaatkan sumber daya manusia, sumber daya alam serta sumber-sumber lainnya dengan di kepalai oleh seorang manajer yang bertugas untuk mengarahkan para staffnya.

Kata redaksi memiliki arti badan pada persuratkabaran yang memilih dan menyusun tulisan yang akan dimasukkan ke dalam surat kabar, majalah, bulletin dan sebaginya.9 Redaksi ialah bagian atau sekumpulan orang dalam sebuah organisasi perusahaan media massa (cetak, elektronik, online) yang bertugas menolak atau mengizinkan pemuatan sebuah tulisan atau berita melalui berbagai pertimbangan, di antaranya bentuk tulisan berupa berita atau bukan, bahasa, akurasi, dan kebenaran tulisan.[10]

Setiap media massa memerlukan strategi manajemen redaksi untuk meningkatkan pembaca melalui pemberitaan yang disajikan. Begitu juga dengan *Hidayatullah.com* sebagai portal berita online dalam bagian redaksional diperlukan strategi untuk memperhatikan isi serta nilai berita yang disajikan agar pembaca terus meningkat.

---

[9] KBBI *Online*, akses 02 Maret 2016 pukul 22:15 WIB

[10] Kurniawan Junaedhi, *Ensiklopedi Pres Indonesia.* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991) h:226-227.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. **Pelaksanaan Dakwah**

Sebagai portal berita *online* Islam, *Hidayatullah.com* menerapkan metode dakwah bil-qalam dalm setiap postingan beritanya. Metode dakwah merupakan cara atau jalan yang ditempuh oleh pendakwah dalam mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyeru mereka berbuat baik dan melarang berbuat jelek agar mendapat kebahagiaan dunia akhirat.

5. **Daya Tarik Umat**

Maksud dari kata 'menarik minat umat' dalam penelitian ini yaitu cara redaksi *dalam* menarik minat pembaca. penyampaian pesan dalam dunia jurnalisme *online* menurut Richard Craig ialah proses penyampaian pesan melalui media intenet dengan menggabungkan tulisan, audio visual serta memungkinkan pengakses untuk membaca kembali berita yang telah lalu.[11]

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan skripsi ini, maka penulis akan menyajikan pembahasan dalam beberapa bab yang sistematikanya adalah sebagai berikut :

[11] Robert Craig, *Online Journalism* (USA : Thomson Wadsworth, 2005), h. 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Bab I : Pendahuluan**

   Merupakan tahapan awal dasar dari penelitian ini. Yang meliputi; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual dan sistematika pembahasan

2. **Bab II : Landasan Teoritis**

   Dalam landasan teori menjelaskan tentang tinjauan dari materi, kajian pustaka dan objek kajian yang akan dikaji, penjelasannya meliputi : pengertian strategi dakwah, metode dakwah, media dakwah, media online, kategori berita.

3. **Bab III : Gambaran Umum**

   Pembahasan pada bab ini meliputi deskripsi umum tentang profil *Hidayatullah.com* dan deskripsi tentang strategi pelaksanaan dakwah dan daya Tarik umat melalui portal berita *online*.

4. **Bab IV : Analisis Data**

   Bab ini tentang laporan hasil penelitian, mengenai data dan fakta objek penelitian dan jawaban dari rumusan masalah yang ada yang didasarkan pada hasil pengamatan, dokumentasi dan lain-lain.

5. **Bab V : Penutup**

   Bab ini merupakan bab akhir yang didalamnya berisi tentang kesimpulan dan saran – saran atau rekomendasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id